

Analisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Man 4 Tanah Datar

Aziz Malik ^{a*)}, Afnita ^{a)}, Ridha Hasnul Ulya ^{a)}, Herlin Triana ^{a)}

^{a)} ²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: azizmalikk71@gmail.com

Article history: received 01 Maret 2026; revised 12 Maret 2026; accepted 07 April 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.74>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa 30 teks laporan hasil observasi yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mengkaji struktur teks yang meliputi definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, serta kaidah kebahasaan berupa kalimat definisi, kata kerja relasional, nomina, dan adjektiva. Dari keseluruhan data yang dianalisis, ditemukan 75 penggunaan struktur yang tepat dan 15 penggunaan struktur yang tidak tepat. Dari aspek kebahasaan, penggunaan nomina dan adjektiva cukup dominan, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam pemilihan kata dan penyusunan kalimat. Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi tergolong cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam ketepatan penggunaan bahasa.

Kata kunci: struktur teks, kebahasaan, teks laporan hasil observasi, analisis teks.

Analysis of Structure and Language of the Text of the Observation Report of Class X MAN 4 Tanah Datar Students

Abstract. This study aims to describe the structure and linguistic features of observation report texts written by tenth-grade students of MAN 4 Tanah Datar. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. The data consisted of 30 observation report texts collected through documentation techniques. The analysis was carried out by examining the text structure, which includes general definition, description of parts, and description of benefits, as well as the linguistic features consisting of definition sentences, relational verbs, nouns, and adjectives. From the overall data analyzed, 75 instances of appropriate structure use and 15 instances of inappropriate structure use were identified. In terms of linguistic features, the use of nouns and adjectives was quite dominant, although several errors were still found in word choice and sentence construction. In general, the students' ability to write observation report texts was categorized as fairly good, but it still needs improvement in the accuracy of language use.

Keywords: text structure, linguistic features, observation report text, text analysis.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan sarana utama dalam proses komunikasi dan berpikir. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada pengembangan enam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, mempresentasikan, dan memirsa. Dari keenam keterampilan tersebut, menulis memiliki peran penting karena merupakan puncak keterampilan berbahasa produktif yang menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam membangun pola pikir yang sistematis. Selain itu, kegiatan menulis juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Indrawan et al., 2024). Menurut Safitri et al. (2022) bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain melalui bentuk tulisan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit karena memerlukan kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, dan kesiapan mental secara bersamaan. Keterampilan menulis penting untuk dikuasai dalam dunia pendidikan karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Wahyuni & Linda, 2021). Keterampilan ini bersifat

kompleks karena menuntut ketepatan berpikir serta penguasaan bahasa yang baik (Setyowati, 2019). Menurut Kiuk et al. (2021), menulis dipandang sebagai proses dan juga hasil. Dalam prosesnya, menulis tidak hanya menyampaikan gagasan secara spontan, tetapi melibatkan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan penyuntingan. Namun, dalam praktiknya masih banyak penulis yang kurang memperhatikan kaidah penulisan, seperti pemilihan diksi, penggunaan tanda baca, serta keteraturan struktur dan isi tulisan sehingga menimbulkan berbagai kesalahan (Utami et al., 2023). Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan, keterbatasan kosakata, serta rendahnya minat menulis siswa (Kusriyati et al., 2021). Hal ini juga terlihat pada penulisan teks laporan hasil observasi, di mana siswa masih kesulitan sistematis, dan sesuai dengan struktur teksnya serta penggunaan kaidah kebahasaan yang masih belum tepat.

Menurut Mahsun (2018:43), teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan hasil pengamatan secara objektif kemudian disusun secara sistematis. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek. Menulis teks laporan hasil observasi merupakan sebuah keterampilan yang mengharuskan siswa teliti dan peka terhadap lingkungan sekitarnya. Teks laporan hasil observasi memiliki struktur dan kebahasaan yang menjadi pedoman bagi siswa agar dapat menulis teks secara runtut dan logis. Struktur teks merupakan kerangka, yang membentuk susunan teks secara utuh dan sistematis yang bertujuan agar isi atau pesan, dari suatu teks dapat tersampaikan dengan baik. Tarida et al (2020), menjelaskan bahwa struktur teks memiliki bahasa tersendiri dalam menyampaikan ide ide yang dibutuhkan struktur teks. Teks laporan hasil observasi memiliki struktur yaitu, definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Struktur ini menjadi pedoman bagi siswa agar dapat menulis teks secara runtut dan logis. Kebahasaan teks Laporan Hasil Observasi (LHO) adalah ciri atau kaidah yang digunakan untuk menyusun teks agar isi teks dapat dipahami pembaca secara logis.

Fakta dilapangan menyatakan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih rendah karena sebagian besar siswa belum memahami struktur dan kaidah kebahasaannya secara utuh. Siswa juga mengalami kesulitan menggunakan bahasa yang objektif dan ilmiah sehingga masih banyak menggunakan bahasa sehari-hari. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat siswa dalam membaca dan menulis.

Oleh karena itu analisis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis mereka. Penelitian ini dilakukan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar dengan memfokuskan penelitian pada ketepatan struktur teks dan kebahasaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretative (Sugiyono, 2022:9). Kualitatif adalah pendekatan dengan cara mengumpulkan dan menguraikan data penelitian dalam bentuk deskriptif, pada penelitian ini yaitu tulisan siswa dalam teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh 30 orang siswa kelas X.E1 dan X.E2 MAN 4 Tanah datar tahun ajaran 2025/2026.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi. Abubakar (2021), menjelaskan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, catatan, maupun dokumen lainnya yang mengandung informasi relevan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip, catatan, maupun rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian (Gunawan, 2013:175). Rifa'i (2023) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terstruktur melalui teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Penganalisis data penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yaitu data yang telah diperoleh dikembangkan menjadi hipotesis dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022:138). Pada penelitian ini proses analisis dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan berdasarkan teori acuan dengan membuat format identifikasi struktur dan kebahasaan teks. Kedua, menganalisis data yang telah diidentifikasi. Ketiga, melakukan interpretasi terhadap data hasil analisis. Keempat, menarik kesimpulan berdasarkan teori serta fakta yang ditemukan dalam data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X.E1 dan X. E2 MAN 4 Tanah Datar yang berjumlah 30 teks yang dianalisis berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya. Struktur teks yang dianalisis meliputi definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, sedangkan unsur kebahasaan yang dianalisis yaitu, kalimat definisi, kata kerja relasional, nomina, dan adjektiva. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesesuaian penulisan teks siswa dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur teks laporan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah menuliskan struktur teks dengan cukup tepat. Dari keseluruhan data yang dianalisis, ditemukan 75 penggunaan struktur yang tepat dan 15 penggunaan struktur yang tidak tepat.

a. Definisi Umum

Deskripsi umum merupakan bagian awal dalam teks laporan hasil observasi yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai objek yang diamati. Definisi umum memuat informasi umum, seperti nama latin, asal usul, kelas, atau keterangan lain yang berfungsi memberikan gambaran awal kepada pembaca (Zahara et al., 2025). Berdasarkan hasil analisis siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam memperkenalkan objek observasi secara sistematis dan memberikan landasan awal bagi

pembahasan selanjutnya. Berikut ini dipaparkan hasil analisis teks siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar terkait penggunaan pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi.

Tabel 1
Kutipan Definisi Umum dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 03	Perpustakaan MAN 4 Tanah Datar adalah tempat dimana siswa dan siswi biasa membaca buku. Perpustakaan merupakan tempat siswa mencari tambahan informasi pelajaran selain pembelajaran dikelas. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penunjang pembelajaran yang ada di MAN 4 Tanah Datar.
2	Data 09	Asrama merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh man 4 tanah datar. asrama dapat membantu siswa yang tempat tinggalnya jauh dari man 4. Asrama juga merupakan tempat siswa menambah pertemanan dan pengetahuan
3	Data 15	Forum Anisa adalah salah satu organisasi di MAN 4 Tanah Datar. Kegiatan ini berfokus pada kegiatan agama dan sosial. Forum Anisa dilakukan setiap hari Jumat.

Berdasarkan data diatas, terlihat hasil tulisan siswa dalam penulisan tersebut dapat diketahui bahwa siswa telah mampu menuliskan deskripsi umum untuk memperkenalkan objek yang diamati dengan tepat. Siswa sudah menjelaskan gambaran umum atau definisi dari objek pengamatan mereka masing masing dengan tepat seperti pada data (03), (09), dan (15) diatas.

b. Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian merupakan struktur yang menjelaskan secara rinci mengenai bagian-bagian objek yang diamati. Deskripsi bagian memuat rincian berbagai hal yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap suatu objek (Zahara et al., 2025). Pada deskripsi bagian, siswa sudah menuliskan aspek aspek yang dimiliki objek tersebut, seperti karakteristik, fungsi, keadaan, serta unsur-unsur yang menjadi penyusunnya. Adapun penjelasan terkait hasil analisis struktur deskripsi bagian teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Kutipan Deskripsi Bagian dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 17	Di perpustakaan terdapat buku buku, rak buku, beragam jenis jenis buku. Di perpustakaan juga dilengkapi dengan meja baca agar siswa yang membaca di sana merasa nyaman.
2	Data 09	Asrama tersebut terletak di 2 tempat. bagian pertama asrama laki laki terletak di samping ruang podcast dan asrama perempuan terletak di belakang kelas XE1. Di dalam asrama tersedia kasur, lemari, sepatu, meja belajar dan rak buku. Asrama juga memiliki pembina yang bertugas untuk menjaga serta membimbing para siswa yang tinggal di asrama.
3	Data 15	Forum Anisa memiliki anggota yang terdiri dari siswa perempuan kelas X- XI kegiatan ini terdiri atas pengajian rutin, bakti sosial dan kegiatan lainnya. Forum Anisa sering mengundang ustadzah sebagai penceramah.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa siswa telah mampu menjelaskan bagian-bagian objek yang diamati secara rinci. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan bagian bagian yang terdapat pada objek obsevasi seperti data (17) siswa menjelaskan fasilitas apa saja yang tersedia pada pepustakaan, data (09) siswa sudah menjelaskan posisi keberadaan asrama dan fasilitas yang tersdia disana dengan cukup rinci, dan data (15) yang menjelaskan keanggotaan forum anisa serta jenis kegiatan yang terdapat pada forum tersebut dengan cukup rinci. Penjelasan yang disampaikan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menyebutkan objek yang diamati, tetapi juga menggambarkan bagian-bagian serta fungsinya sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih jelas dan dapat dipahami.

c. Deskripsi Manfaat

Deskripsi manfaat merupakan bagian yang menjelaskan fungsi atau manfaat dari objek yang diamati. Deskripsi manfaat berfungsi menjelaskan dampak dari objek pengamatan terhadap lingkungan atau kehidupan manusia sehingga pembaca mampu memahami pentingnya keberadaan objek pengamatan tersebut pada kehidupan (Zahara et al., 2025). Pada bagian ini, siswa menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari objek tersebut. Berikut penjelasan lebih lanjut terhadap hasil analisis struktur deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar

Tabel 3
Kutipan Deskripsi Manfaat dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 15	Berdasarkan hasil observasi forum anisa adalah salah satu organisasi yang bergerak di keagamaan dan sosial. Forum anisa bermanfaat untuk para siswa mengekspresikan diri. Dengan mengundang ustadzah dari luar dapat menambah pengetahuan bagi siswa dan siswi MAN 4 Tanah Datar.
2	Data 16	Dari hasil observasi tersebut koperasi berguna untuk para siswa dan guru untuk membeli peralatan sekolah dan makanan. koperasi berperan sebagai sarana pembelajaran ekonomi dan bisnis bagi siswa. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan siswa dan staff sekolah.
3	Data 18	Berdasarkan hasil observasi kegiatan pramuka adalah untuk melatih kekuatan mental. Dan melatih kita agar mudah bersosialisasi dengan teman teman lainnya.

Berdasarkan hasil data (16) dan (18) sudah menunjukkan manfaat dan fungsi dari objek yang siswa amati secara tepat. Namun pada data (15) belum sepenuhnya menjelaskan fungsi dan manfaat dari objek pengamatannya. Terlihat pada data (15) pada kalimat pertama masih menyertakan definisi terkait forum anisa sedangkan pada deskripsi manfaat seharusnya hanya terdapat manfaat dan fungsi dari objek pengamatan. Akan tetapi secara umum siswa sudah mampu menjelaskan deskripsi manfaat dengan cukup baik.

1. Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan penganalisisan kebahasaan pada teks laporan hasil observasi siswa, meliputi kalimat definisi, kata kerja relasional, nomina, dan adjektiva. Secara keseluruhan semua aspek kebahasaan yang ditentukan sudah terdapat di dalam teks siswa. Namun terdapat beberapa yang teks yang tidak terdapat salah satu aspek kebahasaan yang sudah ditentukan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terhadap hasil analisis kebahasaan teks siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar.

a. Kalimat Definisi

Kalimat definisi merupakan kalimat yang digunakan untuk menjelaskan pengertian atau identitas suatu objek. Dalam teks laporan hasil observasi, kalimat definisi biasanya digunakan pada bagian pernyataan umum untuk memberikan gambaran awal mengenai objek yang diamati. Kalimat definisi umumnya menggunakan kopula atau kata penghubung antara subjek dan predikat, seperti **adalah**, **merupakan**, dan **yaitu**. Penjelasan lebih lanjut terkait analisis kebahasaan kalimat definisi kelas X MAN 4 Tanah Datar akan dijelaskan dibawah ini.

Tabel 4
Kutipan Kalimat Definisi dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 08	Taman merupakan tempat tanaman tanaman.
2	Data 16	Koperasi adalah organisasi yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan juga staf sekolah.
3	Data 24	Ruang Tata Usaha MAN 4 Tanah Datar adalah tempat pengelolaan administrasi sekolah.
4	Data 25	Toilet sekolah Man 4 Tanah Datar adalah fasilitas sanitasi bagi warga sekolah
5	Data 27	Jurnalistik merupakan ekskul wajib bagi siswa yang memilihnya.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dilihat bahwa siswa telah menggunakan kata kerja relasional seperti **adalah** dan **merupakan** dalam menyusun kalimat definisi. Penggunaan kata tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memahami fungsi kalimat definisi dalam menjelaskan identitas objek yang diamati. Meskipun demikian, berdasarkan hasil analisis masih ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam penyusunan kalimat definisi, terutama berkaitan dengan struktur kalimat yang kurang lengkap atau penggunaan kata yang kurang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kutipan data (08) dan (27), pada kutipan tersebut siswa belum tepat dalam menuliskan kalimat definisi. Kalimat tersebut belum tepat sebagai kalimat definisi karena makna dari kalimat definisi pada kutipan belum jelas, serta terjadi pengulangan kata yang tidak efektif, dan penjelasan pengertiannya terlalu sederhana.

Namun secara umum siswa sudah mampu menuliskan kalimat definisi, hal ini terlihat kutipan pada data (16), (24), dan (25) kalimat definisi yang digunakan sudah tepat disebut sebagai kalimat definisi karena sudah menjelaskan pengertian suatu objek secara jelas, menggunakan kata penghubung definisi, serta memberikan informasi umum mengenai hakikat objek yang dijelaskan.

b. Kata Kerja Relasional

Kata kerja relasional adalah kata kerja yang berfungsi menghubungkan antara subjek dengan pelengkap atau informasi yang menjelaskan identitas, klasifikasi, dan karakteristik suatu objek dalam kalimat (Salsabila et al., 2021). Dalam teks laporan hasil observasi, kata kerja relasional digunakan untuk menjelaskan hubungan antara objek dengan klasifikasinya. Berdasarkan hasil analisis, siswa telah menggunakan kata kerja relasional dalam tulisannya untuk menjelaskan objek yang diamati, berikut adalah penjelasan lebih lanjut terkait analisis kebahasaan kata kerja relasional teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar.

Tabel 5
Kutipan Kata Kerja Relasional dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 22	Tempat parkir terdiri atas area sepeda motor, dan mobil guru.
2	Data 23	Koridor sekolah MAN 4 Tanah Datar adalah jalur penghubung antar ruang kelas.
3	Data 24	Koridor sekolah MAN 4 Tanah Datar adalah jalur penghubung antara ruang kelas.
4	Data 26	Fasilitas ini merupakan bagian penting dalam lingkungan sekolah.
5	Data 30	Podcast merupakan sarana bagi siswa dan siswi melatih kepercayaan diri siswa dan siswi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penggunaan kata kerja relasional pada teks siswa tergolong tepat. Pada tabel 5 sudah ditampilkan 5 kutipan kalimat yang sudah menggunakan kata kerja relasional. Ketiga kalimat tersebut sudah tepat

menggunakan kata kerja relasional karena memanfaatkan kata kerja seperti **terdiri atas**, **adalah**, dan **merupakan** untuk menghubungkan objek dengan penjelasan mengenai bagian, identitas, atau fungsi objek dalam teks laporan hasil observasi.

Pada data (22), menunjukkan penggunaan kata kerja relasional **terdiri atas** untuk menjelaskan bagian-bagian dari objek. Penggunaan kata kerja relasional “terdiri atas” sudah sesuai karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komponen komponen yang pada tempat parkir. Selanjutnya pada data (23) dan (24), kalimat memanfaatkan kata kerja relasional **adalah** untuk menjelaskan identitas objek. Kedua kalimat tersebut berfungsi memberikan definisi yang membantu pembaca memahami peran koridor dalam lingkungan sekolah. Pada data (26), menggunakan kata kerja relasional **merupakan** untuk menegaskan kedudukan dan fungsi fasilitas tersebut. Penggunaan ini tetap bersifat informatif dan sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi. Terakhir pada data (30), memperlihatkan penggunaan kata kerja relasional **merupakan** untuk menjelaskan fungsi objek. Kalimat ini mengaitkan objek dengan manfaatnya dalam konteks pembelajaran.

c. Nomina

Nomina merupakan unsur kebahasaan yang paling dominan dalam teks laporan hasil observasi. Nomina merupakan unsur penting yang digunakan untuk menyebutkan objek, orang, tempat, maupun konsep (Asih et al., 2024). Nomina digunakan untuk menyebutkan objek, bagian-bagian objek, maupun klasifikasi objek yang diamati. Dalam teks tersebut, nomina digunakan untuk menyebutkan nama objek, bagian-bagian objek, serta klasifikasi objek yang menjadi fokus pengamatan. Berdasarkan hasil analisis, siswa telah banyak memanfaatkan nomina dalam tulisan mereka untuk menjelaskan berbagai objek yang diamati di lingkungan sekolah. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terkait analisis nomina pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X Man 4 Tanah Datar.

Tabel 6
Kutipan Nomina dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 11	Di MAN 4 Tanah Datar terdapat 1 ruang majelis guru dan juga mushola bagi para guru dan siswa melakukan ibadah
2	Data 18	Setiap Pramuka diwajibkan memakai seragam lengkap.
3	Data 19	Kantin menyediakan makanan dan minuman untuk siswa dan guru guru .
4	Data 19	Kantin berada ditempat yang tidak terlalu jauh dari kelas . Tempat makan di kantin tertata rapih dan bersih. Kantin sekolah menyediakan berbagai makanan dan minuman .
5	Data 21	Di ekskul seni tari memiliki beberapa properti .

Berdasarkan hasil analisis, penggunaan nomina dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar cukup dominan. Hal ini terlihat pada penggunaan kata benda seperti ruang majelis guru, mushola, guru, siswa, Pramuka, seragam, kantin, makanan, minuman, kelas, tempat makan, ekskul seni tari, dan properti. Nomina-nomina tersebut digunakan siswa untuk menyebutkan objek yang diamati, bagian-bagian objek, serta unsur lain yang berkaitan dengan objek observasi. Penggunaan nomina pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyampaikan informasi secara konkret dan jelas.

Pada kutipan data (11), penggunaan nomina seperti **ruang majelis guru**, **mushola**, **guru**, dan **siswa** yang berfungsi menyebutkan fasilitas serta pihak yang memanfaatkannya sehingga informasi menjadi lebih konkret. Hal serupa juga tampak pada kutipan data (18), memuat nomina **pramuka** dan **seragam** untuk menunjukkan subjek pelaku dan objek yang digunakan, sehingga aturan yang disampaikan menjadi jelas. Selanjutnya, pada kutipan data (19), nomina seperti **makanan**, **minuman**, **siswa**, dan **guru** digunakan untuk menjelaskan objek utama, layanan yang tersedia, serta pihak yang memanfaatkannya, sehingga fungsi kantin semakin tergambar. Pada kutipan data (19) lainnya, yaitu, penggunaan nomina seperti **kantin**, **kelas**, **tempat makan**, **makanan**, dan **minuman** berperan dalam mendeskripsikan lokasi, kondisi, dan fungsi kantin secara lebih rinci. Terakhir, pada kutipan data (21), nomina **properti** digunakan untuk menunjukkan perlengkapan yang digunakan.

d. Adjektiva

Adjektiva digunakan untuk menjelaskan sifat atau keadaan suatu objek sehingga pembaca dapat memahami kondisi objek yang diamati secara lebih jelas. Adjektiva merupakan kata yang berisi keterangan tentang suatu nomina (Halawa et al., 2025). Dalam teks laporan hasil observasi, siswa memanfaatkan adjektiva untuk menggambarkan keadaan objek yang diamati secara lebih rinci, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami mengenai karakteristik objek tersebut. Penggunaan adjektiva tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyampaikan deskripsi objek dengan lebih jelas sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Data penggunaan adjektiva oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Kutipan Nomina dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar

No	Kode Data	Kutipan Teks Siswa
1	Data 04	Lingkungan merupakan bagian penting dari proses pendidikan siswa. Kondisi lingkungan sekolah tampak bersih dan tertata .
2	Data 09	Asrama dapat membantu siswa yang tempat tinggalnya jauh dari MAN 4 Tanah Datar
3	Data 13	UKS menyediakan layanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kesehatan, pengobatan ringan , dan penyuluhan kesehatan.
4	Data 17	Diperpustakaan juga dilengkapi dengan meja baca agar yang membaca disana merasa nyaman .
5	Data 19	Kantin berada ditempat yang tidak terlalu jauh dari kelas. Tempat makan dikantin tersusun rapi dan bersih .

Berdasarkan hasil analisis, siswa telah menggunakan adjektiva dalam teks laporan hasil observasi untuk menjelaskan keadaan objek yang sudah diamati. Hal ini terlihat pada penggunaan kata **bersih, tertata, jauh, dasar, ringan, nyaman, rapi, dan bersih**. Penggunaan adjektiva tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menggambarkan sifat atau kondisi objek secara lebih jelas sehingga informasi dalam teks lebih rinci dan mudah dipahami pembaca.

Pada kutipan data (04) penggunaan adjektiva tampak pada kata **penting, bersih, dan tertata**. Kata-kata tersebut berfungsi untuk menggambarkan nilai dan kondisi lingkungan sekolah sehingga deskripsi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan informatif. Selanjutnya, pada kutipan data (09), penggunaan adjektiva terlihat pada kata **jauh**. Kata ini menjelaskan kondisi jarak tempat tinggal siswa, sehingga memperjelas alasan keberadaan asrama sebagai fasilitas pendukung. Pada kutipan data (13), penggunaan adjektiva terdapat pada kata **dasar dan ringan**. Kedua adjektiva tersebut berfungsi untuk memberikan batasan jenis layanan kesehatan yang tersedia, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih spesifik. Kemudian, pada kutipan (17), penggunaan adjektiva tampak pada kata **nyaman**. Kata ini menggambarkan kondisi yang diharapkan dari fasilitas perpustakaan sehingga pembaca dapat membayangkan suasana yang ada. Terakhir, pada kutipan data (19), penggunaan adjektiva terlihat pada kata **jauh, rapi, dan bersih**. Kata-kata tersebut digunakan untuk menjelaskan letak serta kondisi kantin, sehingga deskripsi menjadi lebih rinci dan mudah dipahami.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, siswa kelas X MAN 4 Tanah Datar secara umum telah mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan cukup baik dari segi struktur maupun kebahasaan. Pada aspek struktur, sebagian besar siswa telah menuliskan deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat secara cukup tepat, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan, terutama pada bagian deskripsi manfaat yang terkadang masih bercampur dengan definisi umum. Pada aspek kebahasaan, siswa juga telah menggunakan kalimat definisi, kata kerja relasional, nomina, dan adjektiva dalam teks yang ditulis. Dari keempat aspek tersebut, nomina dan kata kerja relasional tampak paling dominan dan relatif tepat penggunaannya karena membantu siswa menjelaskan objek secara faktual, jelas, dan sistematis. Sementara itu, beberapa ketidaktepatan masih ditemukan pada kalimat definisi dan penggunaan unsur kebahasaan tertentu, terutama yang berkaitan dengan kejelasan makna, keefektifan kalimat, dan ketepatan pilihan kata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sudah tergolong cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar struktur teks dan kaidah kebahasaan yang digunakan menjadi lebih tepat dan sistematis.

V. REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka Press.
- Asih, A., Tantri, S., Ayu, I., Darmayanti, M., Putrayasa, I. B., & Suandi, N. (2024). Pembelajaran Nomina pada Siswa Sekolah Dasar (Kajian Linguistik Tradisional). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, 14(1), 53–61.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Halawa, A. W., Laia, A. F., Telaumbanua, L. S., Zega, O., Halawa, S. A., & Hulu, Z. (2025). Analisis Kata Kerja dan Kata Sifat dalam Cerita Pendek “Wall of Time” Karya Danarto. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 4(1), 66–73.
- Indrawan, W. V. D., Ibawi, M. M., & Attalina, S. N. C. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri di SD Negeri 1 Krasik Bangsari. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(5), 68–82.
- Kiuk, I. G. W. S., & A., L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Mengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 31–37.
- Safitri, I. D., Tanzimah, & Kuswidianarko, A. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh. *Jurnal Guru Kita*, 6(2), 260–267.
- Salsabila, S., Syambasril, S., & Syahrani, A. (2020). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(12).
- Setyowoti, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 1–13.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarida, E., Tamsin, A. C., & Zulfikarni. (2020). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 9(1), 50–58.
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86–92.
- Zahara, L., Gajah, E. S., Ningsih, D. S., Adelia, T., & Luthfiyah, A. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Membantu Siswa Membedakan Teks Deskripsi dan Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VII MTs IRA Medan. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2), 155-173.